



### SISTEM INFORMASI INJECT CEISA 4.0 BERBASIS WEB UNTUK MEMBUAT DOKUMEN BEA CUKAI 4.0 (BC 4.0) PADA PT. PATCO ELEKTRONIK TEKNOLOGI DI CIKARANG

Saqmiyardi<sup>1</sup>, Sufajar Butsianto<sup>2</sup>, Retno Fitri Astuti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

<sup>1</sup>saqmiyardi@gmail.com

#### Abstract

*CEISA (Customs-Excise Integrated System and Automation) is an integration system for all services of the Directorate General of Customs and Excise to all public service users so that all service users as users can access the CEISA system without being limited by space and location, in general CEISA 4.0 is an application program computer-based used for management purposes in customs activities in Indonesia. Implementation of using CEISA 4.0 at PT. Patco Electronics The technology for creating BC 4.0 documents is not optimal, the use of email to send Delivery Orders, Invoices, Packing Lists, BC 4.0 and SPPB (Letter of Approval for Import of Goods) often results in data accumulation and is less effective. The process of manually inputting BC 4.0 documents in CEISA 4.0 often causes errors and takes a long time, resulting in delays in the process of importing goods from TLDDP (Other Places in the Customs Area) vendors. This research uses the Waterfall method, object-based design method, HTML, PHP, Javascript programming language, phpMyAdmin data base. The results obtained are a WEB-based CEISA 4.0 Inject System application for creating Customs 4.0 (BC 4.0) documents which can be accessed using an internet network so that it can overcome existing problems in the company, in order to speed up and minimize errors in the process of creating BC 4.0 documents so that the process Importing goods from TLDDP Vendors is more effective and efficient.*

*Keywords: CEISA 4.0, BC 4.0, PHP, HTML,PHP.*

#### Abstrak

CEISA (*Customs-Excise Intergrated System and Automation*) merupakan sistem integrasi seluruh layanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada semua pengguna jasa yang bersifat publik sehingga semua pengguna jasa sebagai *user* dapat mengakses sistem CEISA tanpa terbatas ruang dan tempat, secara umum CEISA 4.0 merupakan program aplikasi berbasis komputer yang digunakan untuk kepentingan pengelolaan dalam kegiatan kepabeanan di Indonesia. Penerapan dalam menggunakan CEISA 4.0 pada PT. Patco Elektronik Teknologi untuk membuat dokumen BC 4.0 belum maksimal, penggunaan email dalam mengirim *Delivery Order, Invoice, Packing List, BC 4.0* dan SPPB (Surat

Persetujuan Pemasukan Barang) sering terjadi penumpukan data dan kurang efektif. Proses input dokumen BC 4.0 di CEISA 4.0 secara manual sering terjadi kesalahan dan memakan waktu yang lama sehingga terjadi keterlambatan dalam proses pemasukan barang dari vendor TLDDP (Tempat Lain Dalam Daerah Pabean).

Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall*, metode perancangan berbasis objek, bahasa pemrograman *HTML, PHP, Javascript*, data base *phpMyAdmin*. Hasil yang diperoleh yaitu sebuah aplikasi Sistem Inject CEISA 4.0 Berbasis WEB Untuk Membuat Dokumen Bea Cukai 4.0 (BC 4.0) yang dapat diakses dengan jaringan internet sehingga dapat mengatasi masalah yang ada di perusahaan, agar

mempercepat dan dapat meminimalisir kesalahan dalam proses membuat dokumen BC 4.0 sehingga proses pemasukan barang dari Vendor TLDDP lebih efektif dan efisien.

**Kata kunci:** CEISA 4.0, BC 4.0, PHP, HTML, PHP

## 1. Pendahuluan

Kemajuan perkembangan teknologi berhasil membuat kinerja industri dan perdagangan terus meningkat, Direktorat Jendral Bea dan Cukai (selanjutnya disebut DJBC) terus berupaya untuk melakukan digitalisasi dan integrasi disemua lini, CEISA 4.0 merupakan sistem informasi berbasis *Web Form* yang dibuat oleh DJBC, merupakan program aplikasi berbasis komputer yang digunakan untuk kepentingan pengelolaan dalam kegiatan kepabeanan di Indonesia, salah satunya dalam menyelesaikan dokumen pemberitahuan pemasukan barang asal Tempat Lain Dalam Daerah Pabean (BC 4.0) ke Tempat Penimbunan Berikat (selanjutnya disebut TPB) yang merupakan kewajiban para pengguna jasa.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/PMK.04/2018 tentang Kawasan Berikat, Kawasan Berikat adalah Tempat Penimbunan Berikat untuk menimbun barang impor atau barang yang berasal dari tempat lain dalam daerah pabean guna diolah untuk digabungkan sebelum diekpor atau diimpor untuk dipakai[1]. PT. Patco Elektronik Teknologi yang merupakan TPB jenis Kawasan Berikat, salah satu TPB yang melakukan Uji Coba (*Piloting*) CEISA 4.0 Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia Keputusan Direktur Jenderal Bea dan Cukai nomor KEP-124/BC/2022 tentang Pelaksanaan Uji Coba (*Piloting*) Implementasi CEISA 4.0.[2]

Sistem yang berjalan saat ini untuk membuat dokumen BC 4.0 pada PT. Patco Elektronik Teknologi belum maksimal, sehingga terjadi keterlambatan dalam proses pemasukan barang dari Vendor TLDDP. Proses ini dimulai dari Vendor TLDDP mengirim *Delivery Order, Invoice, Packing List* dan *Draft* Faktur Pajak ke PT. Patco Elektronik Teknologi menggunakan *email* kemudian dari data tersebut pihak Patco Elektronik Teknologi membuat dokumen BC 4.0 di sistem Ceisa 4.0 secara manual. Setelah dokumen BC 4.0 selesai pihak PT. Patco Elektronik Teknologi mengirimkan BC 4.0 dan Surat Persetujuan Pemasukan Barang (SPPB) ke Vendor TLDDP menggunakan *email*, kemudian vendor TLDDP dapat mengirim barang ke PT. Patco Elektronik Teknogi.

Penggunaan email dalam proses mengirimkan *Delivery Order, Invoice, Packing List* dan *Draft* Faktur Pajak BC 4.0 dan SPPB sering terjadi penumpukan data dan kurang efektif dan proses input dokumen BC 4.0 di sistem Ceisa 4.0 secara manual sering terjadi kesalahan dan memakan waktu yang lama. Sehingga terjadi keterlambatan dalam proses pemasukan barang di PT. Patco Elektronik Teknologi.

Dengan ini peneliti akan merancang sebuah sistem informasi berbasis *web*, hampir setiap orang pernah menggunakan internet berupa *web*, dan ada banyak pula orang yang membuat sistem informasi berbasis *web*. Maka dengan itu ada baiknya kita mengembangkan sistem informasi berbasis *web* berdasarkan keinginan pengguna atau pengalaman pengembang. Dengan banyaknya sistem informasi berbasis *web* yang ada maka dalam mendesain sebuah web sangatlah penting agar mudah digunakan dan efektif bagi pengunjung.[3]

Sistem Informasi inject Ceisa 4.0 yang akan dirancang digunakan untuk mengirim *Delivery Order, Invoice, Packing List* dan *Draft* Faktur Pajak BC 4.0 dan SPPB, hasil dari sistem ini berupa *file Microsoft Excel*, kemudian *file* tersebut di *upload* di sistem Ceisa 4.0 untuk mempercepat dan mempermudah dalam proses *input* dokumen BC 4.0, sehingga proses pemasukan barang dari vendor TLDDP lebih baik dan efisien.

Berdasarkan alasan ini peneliti mengambil tema dalam penulisan tugas akhir dengan judul “Sistem Informasi Inject CEISA 4.0 Berbasis WEB Untuk Membuat Dokumen Bea Cukai 4.0 (BC 4.0) Pada PT Patco Elektronik Teknologi di Cikarang”

## 2. Metode Penelitian

### 2.1 Ceisa 4.0

*Customs-Excise Intergrated System and Automation* (CEISA) merupakan sistem integrasi seluruh layanan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai kepada semua pengguna jasa yang bersifat publik sehingga semua pengguna jasa sebagai user dapat mengakses sistem CEISA tanpa terbatas ruang dan tempat[4]. CEISA 4.0 adalah sebuah sistem teknologi informasi yang menunjang pelayanan agar lebih efektif dan efisien sebagai bentuk Sistem Kepabeanan Indonesia, sebagai catatan CEISA 4.0 yang dikembangkan oleh DJBC, menerapkan konsep *SMART CUSTOMS* (*Secure, Measurable, Automated, Risk Management-based and Technology-driven*) guna menciptakan kolaborasi pihak terkait dan inovasi untuk

pengembangan potensi yang baru, serta menjadikan data sebagai katalisator bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.[5]

Secara umum CEISA 4.0 merupakan program aplikasi berbasis komputer yang digunakan untuk kepentingan pengelolaan dalam kegiatan kepabeanaan menggunakan *website*. Salah satu fungsi CEISA 4.0 untuk membuat dokumen pabean (BC 2.0, BC 2.3, BC 2.5 BC 2.6.1, BC 2.6.2, BC 2.7, BC 3.0, BC 4.0 dan BC 4.1).

## 2.2 BC 4.0

BC 4.0 adalah salah satu jenis dokumen untuk pemasukan barang di tempat penimbunan berikat. BC 4.0 merupakan dokumen yang digunakan untuk pemasukan barang asal Tempat Lain Dalam Daerah Pabean (TLDDP) ke Tempat Penimbunan Berikat[6]. Pemasukan barang asal Tempat Lain dalam Daerah Pabean ke Tempat Penimbunan Berikat diberitahukan menggunakan BC 4.0.[7]

Dapat disimpulkan BC 4.0 merupakan dokumen untuk pemasukan barang dari TLDDP ke tempat penimbunan berikat.

## 2.3 Sistem

Sitem merupakan gabungan dari beberapa elemen, komponen atau variabel yang saling terintegrasi guna untuk membentuk sebuah satu kesatuan sehingga dapat tercapainya suatu tujuan dan sasaran.[8] Sistem dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu.[9]

Sistem dapat disimpulkan sebagai gabungan komponen, elemen, yang saling berhubungan atau terintegrasi untuk mencapai satu tujuan tertentu.

## 2.4 Informasi

Informasi merupakan sebuah data yang dikelola menjadi sesuatu yang lebih bernilai tinggi bagi penerima guna untuk membantu membuat sebuah pengambilan keputusan.[9] Informasi merupakan hasil pengolahan data yang diproses menjadi lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sumber dari informasi adalah data. Suatu informasi dapat dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.[10]

Dapat disimpulkan informasi adalah data yang telah dikelola menjadi sesuatu yang bernilai lebih tinggi dikatakan bernilai tinggi apabila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya,

sehingga berguna bagi penerima guna untuk membantu mengambil keputusan yang tepat.

## 2.5 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sejumlah komponen yang dimana komponen itu saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan.[11] Sistem informasi adalah sebuah hubungan dari data dan metode dan menggunakan hardware serta *software* dalam menyampaikan sebuah informasi yang bermanfaat.[12]

Dapat disimpulkan sistem informasi merupakan sebuah kumpulan dari beberapa komponen menggunakan *hardware* serta software yang mengelola data supaya data yang diolah dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi

## 2.6 Website

*Website* dapat didefinisikan suatu gabungan dari halaman untuk dapat ditampilkakan infomrasi data text, data, gambar, data animasi, suara, video, dan kumpulan dari seluruhnya, sehingga dapat bersifat static ataupun dinamic dalam pembentukan serangkaian pondasi yang mempunyai hubungan yang saling berkaitan, sehingga dapat tersebarnya jairngan-jaringan halaman (*hyperlink*).[13] *Website* adalah Sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet.[14]

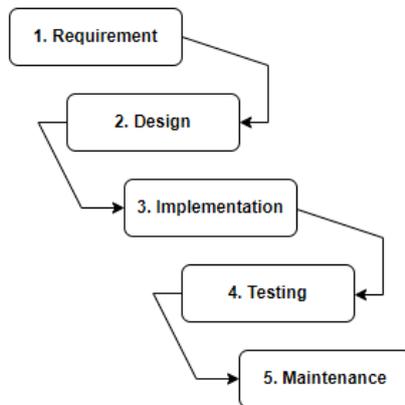
Dapat disimpulkan bahwa website adalah sebuah software yang berfungsi untuk menampilkan dokumen-dokumen pada suatu web yang membuat pengguna dapat mengakses internet melalui *software* yang terkoneksi.

## 2.7 Metode Pengembangan *Waterfall*

Metode *Waterfall* merupakan metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara skuensial atau terurut"[15]. Metode *waterfall* adalah hal yang menggambarkan pendekatan secara sistematis serta pula berentetan (*step by step*) pada suatu pengembangan fitur lunak, tahapan dengan spesifikasi kebutuhan pengguna kemudian bersinambung lewat tahapan-tahapan perencanaan ialah *planning*, permodelan, konstruksi, suatu sistem serta penyerahan sistem kepara pengguna, dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan.[16] Dapat disimpulkan metode *waterfall* metode yang

menyediakan pendekatan secara sistematis dan berurutan pada suatu pengembangan perangkat lunak.

Berikut adalah tahap-tahap pengembangan dalam metode *waterfall* :



Gambar 1. Metode Waterfall

Sumber: Rosa dan Shalahuddin (2013)

#### a. Requirement

Pada tahap ini peneliti menganalisa data yang telah diperoleh untuk mengetahui permasalahan yang ada agar dapat membuat sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Untuk mendapatkan analisis kebutuhan yang diperlukan membuat sistem tersebut, kegiatan yang dilakukan berupa observasi secara langsung di PT. Patco Elektronik Teknologi dan Studi Pustaka dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, artikel jurnal, laporan, dan dokumen online.

#### b. Design

Pada tahap ini, Pada tahap ini peneliti membuat design dari sistem yang diusulkan untuk dijadikan acuan dalam tahap pembuatan sistem. Tahap ini merupakan tahapan untuk mendesain atau merancang dan memperbaiki. Pada tahap ini dilakukan penggambaran prosese bisnis serta merancang database dalam bentuk visual berupa use case diagram, *activity* diagram yang bertujuan menggambarkan alur dari sebuah prosese atau aktivitas, *sequence* diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan aktor dan sistem, serta mengidentifikasi *field-field*, table-table dan relasi pada setiap table database dengan *class diagram*.

#### c. Implementation

Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan desain yang telah dibuat kedalam sebuah program untuk menjadi sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh si pengguna. Pada tahap ini, pengujian dari fungsi-

fungsi sistem yang tersedia seperti pembuatan aplikasi. Setelah aspek ini disepakati dan sistem-sistem dibuat dan disaring, sistem baru atau bagian sistem akan di lakukan pengujian pada tahap berikutnya..

#### d. Testing

Pada tahap ini peneliti melakukan testing pada *software*, pada tahap ini sistem yang sudah dibuat akan di test untuk menguji apakah sistem tersebut telah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

#### e. Maintenance

Tahap ini merupakan tahap akhir yang mana tahap ini adalah pemeliharaan yang termasuk diantaranya instalasi dan proses perbaikan sistem apabila ditemukan adanya kesalahan atau bug yang tidak ditemukan pada tahap *testing*. Akan tetapi pada tahap ini penulis belum melakukan *maintenance* atau perbaikan dimana melihat untuk sistem yang telah diimplementasi dan verifikasi berjalan dengan baik.

### 2.8 Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan adanya berbagai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada kegiatan yang berhubungan dengan proses pembuatan dokumen BC 4.0 di Ceisa 4.0 pada PT. Patco Elektronik Teknologi, dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2023 s/d 31 Oktober.

Hasil dari observasi yaitu gambaran tentang alur dan prosedur yang sedang berjalan pada saat ini dan permasalahan-permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan proses pembuatan BC 4.0 di Ceisa 4.0.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi yang lebih rinci terkait dengan penelitian yang akan diselesaikan. Hasil dari wawancara akan digunakan dalam pertimbangan perancangan sistem. Wawancara dilakukan dilingkungan PT. Patco Elektronik Teknologi

terutama di department yang bersangkutan. Analisa permasalahan didapat dari wawancara terhadap Supervisor EXIM.

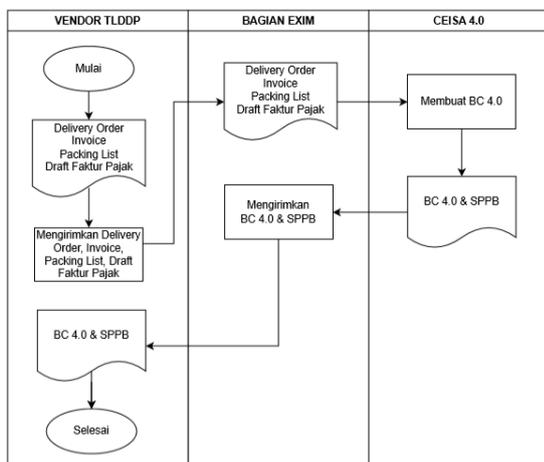
c. Studi Pustaka

Metode ini melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, artikel jurnal, laporan, dan dokumen online. Studi pustaka membantu peneliti untuk memahami konteks dan latar belakang penelitian, serta membantu dalam mengidentifikasi celah dalam pengetahuan yang ada.

2.9 Perancangan Sistem

2.9.1 Sitem Yang Berjalan

Sistem yang berjalan saat ini pada PT. Patco Elektronik Teknologi dalam proses membuat dokumen BC 4.0 di Ceisa 4.0.



Gambar 2. Flowmap Sistem Berjalan Poses Membuat dokumen BC 4.0

Sumber : PT. Patco Elektronik Teknologi

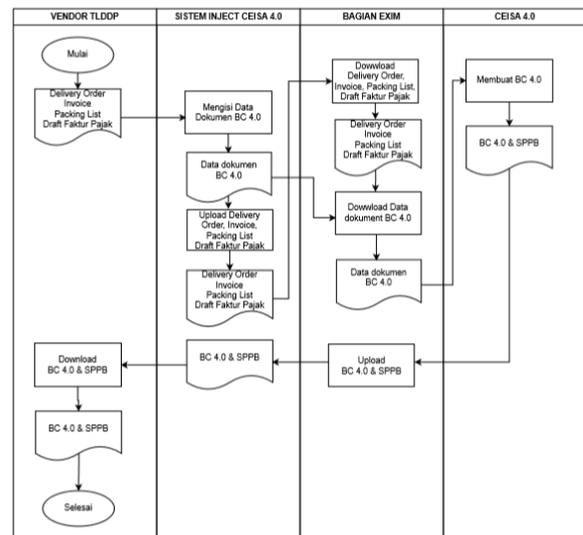
Dari gambar 2. flowmap dapat dijelaskan bahwa :

- Vendor TLDDP mengirimkan *Delivery Order, Invoice, Packing List dan Draft Faktur Pajak* menggunakan email.
- Patco Elektronik Teknologi khususnya bagian Exim menerima email *Delivery Order, Invoice, Packing List dan Draft Faktur Pajak* penggunaan email mengakibatkan terjadinya penumpukan data karena tergabung dengan vendor lain dan email digunakan bukan hanya untuk mengirim data untuk membuat dokumen BC 4.0.
- Bagian Exim membuat dokumen BC 4.0 secara manual di Ceisa 4.0, pada proses ini sering terjadinya salah *input* dan membutuhkan waktu yang lama sehingga sering terjadinya keterlambatan pemasukan barang.

- Bagian Exim mengirimkan dokumen BC 4.0 dan SPPB menggunakan email.
- Vendor TLDDP menerima BC 4.0 dan SPPB kemudian mengirimkan barang ke Patco Elektronik Teknologi.

2.9.2 Sistem Yang Diusulkan

Dalam tahap sistem yang diusulkan proses pengiriman *Delivery Order, Invoice, Packing List, Draft Faktur Pajak, BC 4.0 dan SPPB* menggunakan sistem inject Ceisa 4.0, sistem ini juga nantinya menghasilkan file *Microsoft Exel* yang nantinya di *upload* di Ceisa 4.0 pada proses membuat dokumen BC 4.0.



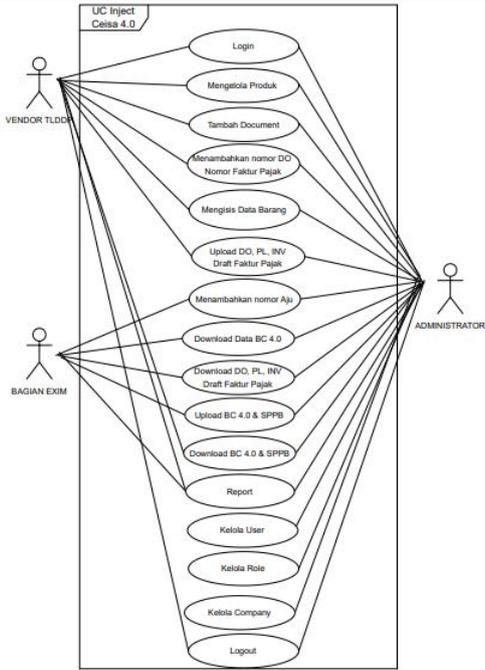
Gambar 3. Flowmap Sistem Yang Diusulkan

Dari gambar 3. flowmap dapat dijelaskan bahwa :

- Vendor TLDDP mengisi data sesuai dengan *Delivery Order, Invoice, Packing List dan Draft Faktur Pajak* di sistem inject Ceisa 4.0
- Vendor TLDDP *upload Delivery Order, Invoice, Packing List dan Draft Faktur Pajak* berupa file PDF di sistem inject Ceisa 4.0
- Bagian Exim download file PDF *Delivery Order, Invoice, Packing List dan Draft Faktur Pajak* di sistem inject Ceisa 4.0
- Patco Elektronik Teknologi khususnya bagian Exim *download* data dokumen BC 4.0 / file *Microsoft Exel* di sistem inject Ceisa 4.0 yang nantinya di *upload* di sistem ceisa 4.0 untuk mempermudah dan mempercepat proses membuat dokumen BC 4.0
- Bagian Exim upload dokumen BC 4.0 dan SPPB
- Vendor TLDDP dowload dokumen BC 4.0 dan SPPB kemudian mengirimkan barang ke Patco Elektronik Teknologi.

2.9.3 Use case Diagram

Use case diagram merupakan diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem, Use case diagram bisa mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat. Use case diagram juga bisa digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan bisa juga mempresentasikan sebuah interaksi aktor dengan sistem. Berikut ini gambar Use case diagram



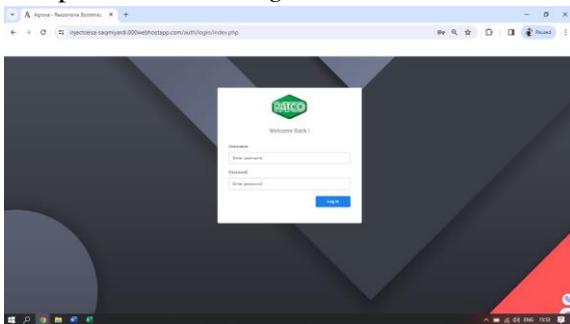
m tersebut:

Gambar 4. Use Case Diagram Inject Ceisa 4.0

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Tampilan Sistem

a. Tampilan Halaman Login

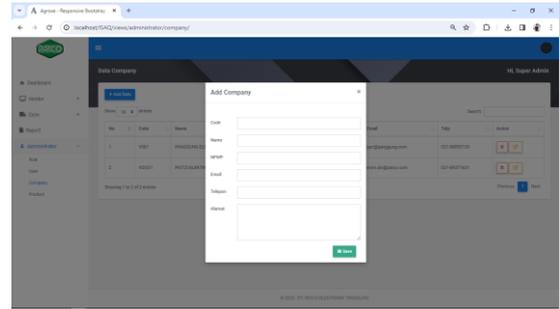


Gambar 5. Tampilan Halaman Login

Keterangan :

Gambar diatas merupakan tampilan Login yang dimana ingin masuk kedalam sistem User harus memasukan Username dan Password dan klik Login.

b. Tampilan Halaman Company

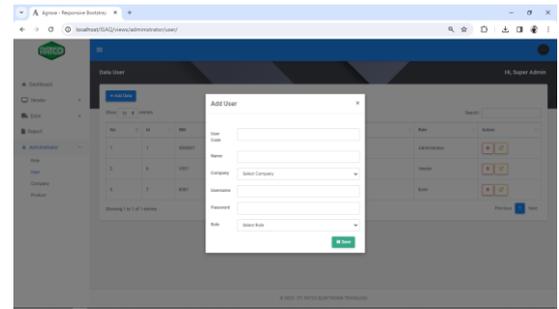


Gambar 6. Tampilan Halaman Company

Keterangan :

Gambar diatas merupakan tampilan Company yang dimana Administrator dapat menambahkan, menghapus dan Edite data Company dengan mengisi Code, Role, NPWP, Email, Telepon, dan Alamat dan klik Save.

c. Tampilan Halaman User

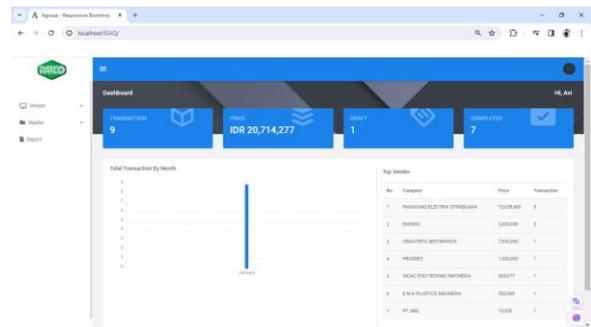


Gambar 7. Tampilan Halaman User

Keterangan :

Gambar diatas merupakan tampilan User yang dimana Administrator dapat menambahkan, menghapus dan Edite User dengan mengisi User Code, Name, Company, User Name, Password dan Role dan klik Save.

d. Tampilan Halaman Utama Vendor

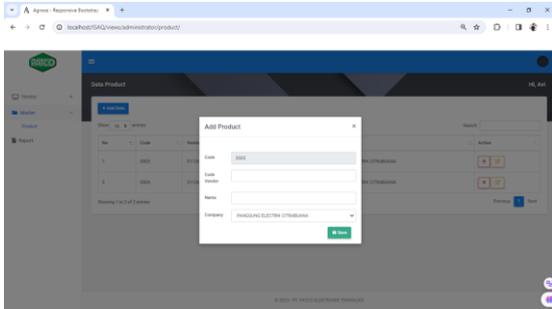


Gambar 8. Tampilan Halaman Utama Vendor

Keterangan :

Tampilan diatas merupakan tampilan halaman utama Vendor dan terdapat tampilan menu *Document*, *Product*, *Report*, *Logout* dan ada grafik *Pie* data *document*.

e. Tampilan Halaman Utama *Product*

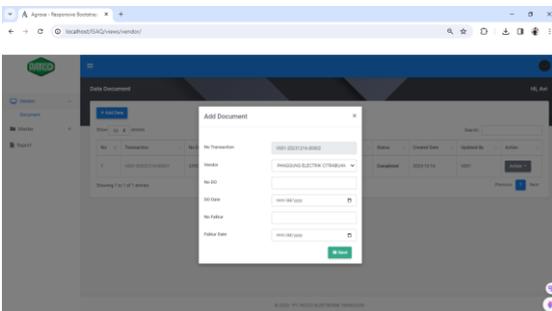


Gambar 9. Tampilan Halaman *Product*

Keterangan :

Gambar diatas merupakan tampilan *Product*, yang dimana Vendor dapat mengelola seperti menambahkan, mengubah dan menghapus data *product* yang akan dikirim.

f. Tampilan Halaman *Document*

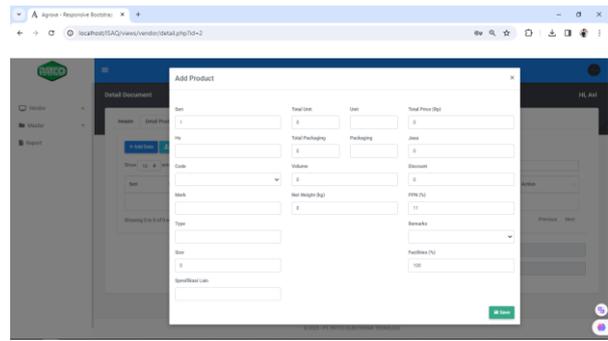


Gambar 10. Tampilan Halaman *Document*

Keterangan :

Gambar diatas merupakan tampilan *Document*, yang dimana Vendor dapat menambah transaksi *document* yang akan dikirim dengan mengisi nomor *Delivery Order* dan nomor Faktur Pajak.

g. Tampilan *Add Product*

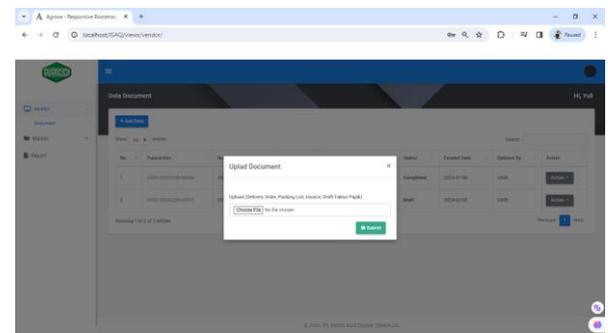


Gambar 11. Tampilan *Add Product*

Keterangan :

Gambar diatas merupakan tampilan *Add Product*, yang dimana Vendor dapat mengisi data barang yang akan dikirim pada transaksi dokumen.

h. Tampilan *Upload File PDF*

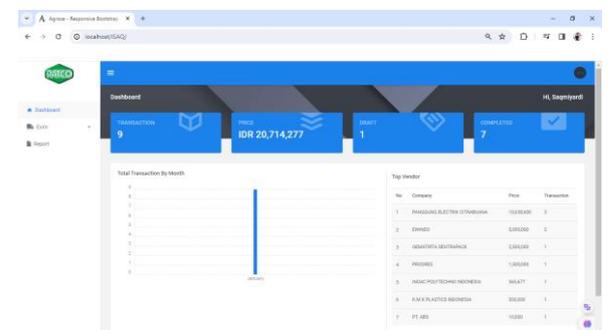


Gambar 12. Tampilan *Upload File PDF*

Keterangan :

Gambar diatas merupakan tampilan *Upload File PDF* yang dimana Vendor dapat mengunggah *file pdf* seperti *Delivery Order*, *Invoice*, *Packing List* dan *Draft Faktur Pajak*.

i. Tampilan Utama EXIM

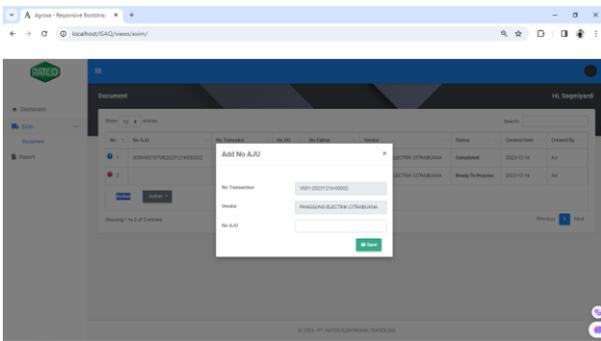


Gambar 12. Tampilan Utama EXIM

Keterangan :

Tampilan diatas merupakan tampilan halaman utama Exim dan terdapat tampilan menu *Document, Report, Logout* dan ada grafik *Pie data document*.

j. Tampilan Tambah Nomor Aju

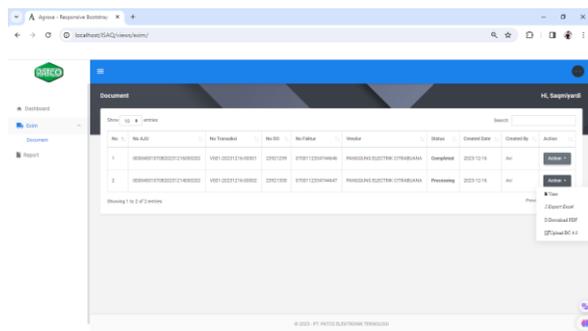


Gambar 13. Tampilan Tambah Nomor Aju

Keterangan :

Tampilan diatas merupakan tampilan Tambah Nomor Aju yang dimana data transaksi yang telah masuk dari vendor diproses oleh EXIM.

k. Tampilan *Download Data BC 4.0 dan File PDF*

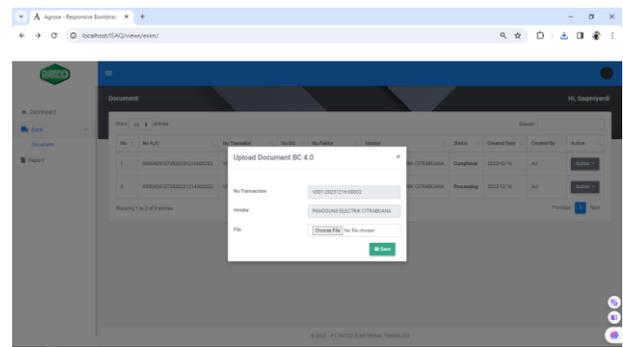


Gambar 14. Tampilan *Download Data BC 4.0 dan File PDF*

Keterangan :

Tampilan diatas merupakan tampilan *Download Data BC 4.0 dan File PDF* pada proses transaksi document, yang dimana telah diberi nomor aju pada proses sebelumnya dapat dilihat pada Gambar 4.8

l. Tampilan *Upload BC 4.0*

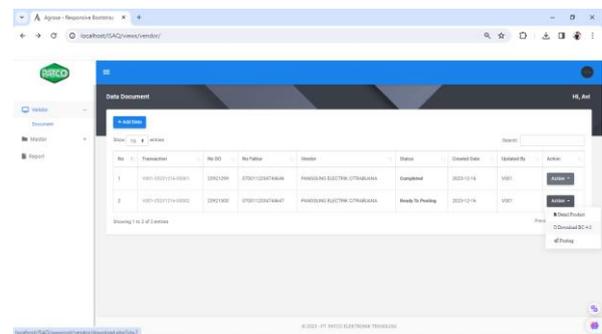


Gambar 15. Tampilan *Upload BC 4.0*

Keterangan :

Tampilan diatas merupakan tampilan *Upload BC 4.0* pada proses transaksi document yang dimana EXIM telah membuat dokumen BC 4.0 pada sistem CEISA 4.0.

m. Tampilan *Download BC 4.0*

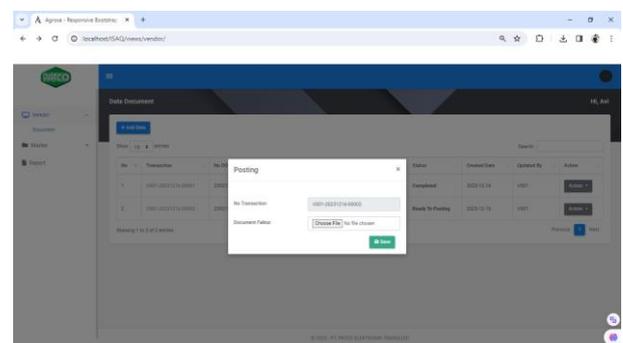


Gambar 16. Tampilan *Download BC 4.0*

Keterangan :

Tampilan diatas merupakan tampilan *Download BC 4.0* pada transaksi dokumen Vendor, dimana Vendor dapat mendownload BC 4.0 yang telah dikirim oleh EXIM.

n. Tampilan *Posting*

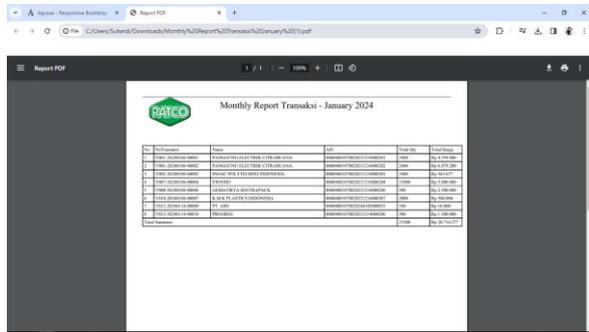


Gambar 17. Tampilan *Posting*

Keterangan :

Tampilan diatas merupakan tampilan Posting, dimana Vendor dapat mengunggah faktur pajak yang telah disetujui.

o. Tampilan Report



Gambar 18. Tampilan Report

Keterangan :

Tampilan diatas merupakan tampilan Report, dimana Vendor dan EXIM dapat mencetak hasil transaksi dokument pada periode yang diinginkan. Gambar diatas merupakan tampilan Login yang dimana ingin masuk kedalam sistem User harus memasukan Username dan Password dan klik Login.

3.2 Pengujian Sistem

3.2.1 Pengujian Sitem Tampilan Halaman Login

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Vendor / EXIM mengisi Username dan Password lalu klik Login	Jika data yang dimasukan benar, sistem akan menampilkan halaman utama.	Berhasil

Tabel 1. Pengujian Sistem Halaman Login

3.2.2 Pengujian Sitem Tampilan Halaman Utama

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Vendor / EXIM klik masing-masing attributs tools pada halaman Dashboard	Sistem akan menampilkan masing-masing halaman tools.	Berhasil

Tabel 2. Pengujian Sistem Halaman Utama

3.2.3 Pengujian Sitem Tampilan Halaman Product

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Vendor mengisi kode barang vendor dan nama barang lalu klik Save	Sistem akan menampilkan Pop Up "Sukses" dan sistem akan menyimpan data tersebut.	Berhasil

Tabel 3. Pengujian Sistem Halaman Product

3.2.4 Pengujian Sitem Tampilan Halaman Document Vendor

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Vendor mengisi nomor dan tanggal Delivery Order, nomor dan tanggal Faktur Pajak lalu klik Save	Sistem akan menampilkan Pop Up "Sukses" dan sistem akan menyimpan transaksi document.	Berhasil
2	Vendor mengisi data product pada form Add Product lalu klik Save	Sistem akan menampilkan Pop Up "Sukses" dan sistem akan menyimpan Product transaksi document.	Berhasil
3	Vendor memilih Type Document dan memilih file PDF lalu klik Submit	Sistem akan menampilkan Pop Up "Sukses" dan sistem akan menyimpan Product file PDF transaksi document.	Berhasil
4	VENDOR Download BC 4.0	Sistem akan menampilkan BC 4.0	Berhasil

Tabel 4. Pengujian Sitem Tampilan Halaman Document Vendor

3.2.5 Pengujian Sitem Tampilan Halaman Document EXIM

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	EXIM mengisi nomor aju lalu klik Save	Sistem akan menampilkan Pop Up "Sukses" dan sistem akan menyimpan data tersebut.	Berhasil
2	EXIM Export Excel	Sistem akan menampilkan hasil data berupa file excel	Berhasil
3	EXIM Download file PDF	Sistem akan menampilkan hasil data berupa file PDF	Berhasil
4	EXIM Upload BC 4.0	Sistem akan menampilkan Pop Up "Sukses" dan sistem akan menyimpan BC 4.0 transaksi document	Berhasil

Tabel 5. Pengujian Sitem Tampilan Halaman Document EXIM

3.2.6 Pengujian Sitem Tampilan Halaman Report

No	Skenario Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Vendor dan EXIM mengisi periode tanggal lalu Submit	Sistem akan menampilkan hasil report transaksi document	Berhasil

Tabel 6. Pengujian Sitem Tampilan Halaman Report

3.3 Hasil Pembahasan User

Berdasarkan hasil wawancara kepada pengguna Sistem Inject Ceisa 4.0 Berbasis WEB, dapat disimpulkan simtem yang telah dirancang dapat mempermudah, mempercepat dan meminimalisir kesalahan dalam proses pembuatan BC 4.0 pada sistem CEISA 4.0. Sistem Inject Ceisa 4.0 Berbasis WEB sudah terintegrasi dengan Vendor

TLDDP, sehingga tidak perlu menggunakan email untuk mengirim file *Delivery Order*, *Packing List*, *Invoice*, *Draft* Faktur Pajak dan BC 4.0, dapat dilihat pada pada :

- a. Gambar 12. Tampilan *Upload* File PDF
- b. Gambar 14. Tampilan *Download* Data BC 4.0 dan File PDF
- c. Gambar 15. Tampilan *Upload* BC 4.0
- d. Gambar 16 Tampilan *Download* BC 4.0

Proses pembuatan dokumen BC 4.0 sudah tidak manual, karena sudah menggunakan fitur upload excel pada CEISA 4.0, data *Microsoft Excel* dapat di *download* pada Sistem Inject Ceisa 4.0 dapat dilihat pada “Gambar 14. Tampilan *Download* Data BC 4.0 dan File PDF”.

### 3.4 Pembahasan Sistem

Bedasarkan hasil pengujian sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan desain dan perancangan awal sistem, sistem dapat membantu meminimalisir kesalahan dalam proses pembuatan dokumen BC 4.0 untuk pemasukan barang dari vendor TLDDP menjadi lebih efisien. Metode Waterfall merupakan pilihan tepat karena pembuatannya tidak memerlukan waktu yang lama dapat terpenuhi sesuai dengan keinginan user. Menggunakan metode UML untuk penelitian ini merupakan cara yang efektif karena dibangun dengan menggunakan sistem berorientasi Objek.

### 4. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dari bagaimana perancangan Sistem Informasi Inject CEISA 4.0 Berbasis WEB Untuk Membuat Dokumen Bea Cukai 4.0 (BC 4.0) Pada PT. Patco Elektronik Teknologi di Cikarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil keputusan dari aplikasi ini mampu memberikan Pemodelan Sistem Inject Ceisa 4.0 Berbasis WEB yang terintegrasi antar Vendor TLDDP dengan EXIM sehingga proses pengiriman *Delivery Order*, *Packing List*, *Invoice*, *Draft* Faktur Pajak dan BC 4.0 dapat lebih efektif.
- b. Pemodelan Sistem Inject Ceisa 4.0 Berbasis WEB ini lebih efisien dan efektif karena tidak perlu lagi dilakukan input manual, dapat meminimalisir kesalahan input pada proses input data barang di CEISA 4.0, sehingga

proses pemasukan barang dari Vendor TLDDP tidak terhambat.

### Ucapan Terima Kasih

Atas segala puji dan Syukur penulis memanjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmar dan Anugerahnya kepada penulis, sehingga penelitian ini dengan judul “Sistem Informasi Inject CEISA 4.0 Berbasis WEB Untuk Membuat Dikumen Bea Cukai 4.0 (BC 4.0) Pada PT Patco Elektronik Teknologi di Cikarang” ini dapat diselesaikan karena dengan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak-pihak terkait. Terimakasih untuk Bapak Sufajar Butsianto, S.Kom., M.Kom.. selaku Dosen Pembimbing I. Ibu Retno Fitri Astuti, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing II. Kepada PT. Patco Elektronik Teknologi. Dan seluruh pihak yang telah membantu saya yang tidak bias saya sebutkan satu persatu. Terimakasih.

### Referensi

- [1] S. M. Indrawati and W. Ekatjahjana, “Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/PMK.04/2018 Tentang Kawasan Berikat.” p. 55, 2018.
- [2] Repulik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Salinan Keputusan Direktur Jenderal Bea Dan Cukai Nomor KEP-124/BC/2022 Tentang Pelaksanaan Uji Coba (Piloting) Implementasi Ceisa 4.0 Direktur Jenderal Bea Dan Cukai. Indonesia, 2022, pp. 1–20.
- [3] T. F. Tambuwun, R. Sengkey, and Y. D. Y. Rindengan, “Perancangan Aplikasi Web Berbasis Usabilitas,” 2012.
- [4] K. Kartini, S. Sukaesih, and A. Budiono, “Kinerja pengelolaan arsip Kantor Pelayanan Utama Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Priok,” *J. Kaji. Inf. Perpust.*, vol. 7, no. 2, p. 175, 2019, doi: 10.24198/jkpi.v7i2.21250.
- [5] A. Sudarmadi, T. Primadista, and D. Dartono, “Optimalisasi Peran Sistem Kepabeanan Indonesia Sebagai Upaya Memperkuat Keuangan Negara,” *J. Pajak dan Keuang. Negara*, vol. 4, no. 1S, pp. 292–298, 2022, doi: 10.31092/jpkn.v4i1s.1906.
- [6] A. Sulistyowati; Nuryanto; Najib, Peranan dan Fungsi KPPBC TMP A Kabupaten Kudus dalam Pengawasan Barang Impor Pada Kawasan Berikat PT Kanindo Makmur Jepara. 2021, pp. 66–78.
- [7] Repulik Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Salinan Peraturan Direktur

Jenderal Bea Dan Cukai Nomor PER-27/BC/2016 Tentang Tatalaksana Pemasukan Barang Asal Tempat Lain Dalam Daerah Pabean Ke Tempat Penimbunan Berikat Dan Pengeluaran Barang Asal Tempat Lain D. Indoneisa, 2016, pp. 1–51.

[8] H. Andrionov, “Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Pada Kanara Bali Berbasis Web,” *J. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 11–19, 2018, doi: 10.36002/jutik.v4i1.389.

[9] T. Tukino, “Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan Dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate Berbasis Web (Studi Kasus Di PT. Indosat Mega Media West Regional),” *J. Ilm. Inform.*, vol. 6, no. 01, pp. 1–10, 2018, doi: 10.33884/jif.v6i01.324.

[10] Y. B. Hermanto and C. A. Tresyanto, “Strategi pemilihan media sebagai sarana komunikasi pemasaran pada wisata kota surabaya,” *J. Komun. Prof.*, vol. 5, no. 4, pp. 361–371, 2021, doi: 10.25139/jkp.v5i4.3893.

[11] M. D. Wahyudi and M. R. Ridho, “Sistem informasi penjualan mobil bekas berbasis web pada cv phutu oil club di kota batam.”

[12] P. Anjelita and E. Rosiska, “E-Learning Pada SMK NEGERI 3 BATAM.”

[13] M. Destiningrum and Q. J. Adrian, “Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework CodeignIter ( Studi kasus : Rumah Sakit Yakum Medical Center ),” vol. 11, no. 2, pp. 30–37, 2017.

[14] R. Abdulloh, *Easy & Simple WEB Progaming*. 2015.

[15] Richy Rotuahta Saragih, *Pemogramanan Dan Bahasa Pemograman*. Medan, 2018.

[16] H. Kurniawan, W. Apriliah, I. Kurnia, and D. Firmansyah, “Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang,” *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 14, no. 4, pp. 13–23, 2021, doi: 10.35969/interkom.v14i4.78